

Selingkuh dalam Novel “*The Friend Zone*” Karya Anjani Fitriana

Nadya Donna Putri¹, Aceng Ruhendi Saifullah², Eri Kurniawan³

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia^{1,2,3}
nadyadonnaputri@upi.edu, acengruhendisaiyullah@upi.edu, eri_kurniawan@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kata atau kalimat yang menggambarkan perbuatan selingkuh dan struktur teks di dalam novel “*The Friend Zone*” karya Anjani Fitriana. Perbuatan selingkuh merupakan tindakan menyeleweng atau merahasiakan sesuatu yang dilakukan oleh salah satu pasangan dalam hubungan pernikahan ataupun hubungan pacaran dengan orang lain dan hal ini dapat mengakibatkan terganggunya kesehatan mental seseorang. Perbuatan selingkuh dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mental baik bagi pelaku selingkuh maupun korban perselingkuhan. Penelitian ini menggunakan metode AWK Van Dijk skema teks untuk menganalisis cerita pendek dari tema, alur, sintaksis, semantik, stilistik, dan retorik. Penulis menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif, hasil berupa tabel dan penjabaran, data berupa kata atau kalimat yang mengandung selingkuh. Penelitian ini akan menghasilkan kata atau kalimat yang menggambarkan selingkuh yaitu *playboy*, memacari lima wanita sekaligus, pacar banyak, pacar-pacarnya, cewek lo yang berjubel, banyak cewek, pacar-pacar, *flirting*, tak setia, lirik sana-sini, melirik cowok lain, cewek-cewek lo, cewek-cewek gue, cewek-cewek borjuis kamu, dan pacar-pacarku, dan struktur teks di dalam novel *The Friend Zone* karya Anjani Fitriana terdiri dari struktur makro, super, dan mikro. Kesimpulannya adalah dalam novel *The Friend Zone* ini terdapat 15 kata yang mengindikasikan perbuatan selingkuh seperti *playboy* dan struktur teksnya terdiri dari struktur makro, super, dan mikro.

Kata Kunci: Selingkuh, Novel, Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

PENDAHULUAN

Perbuatan selingkuh merupakan tindakan menyeleweng atau merahasiakan sesuatu yang dilakukan oleh salah satu pasangan dalam hubungan pernikahan ataupun hubungan pacaran dengan orang lain dan hal ini dapat mengakibatkan terganggunya kesehatan mental seseorang. Menurut Khoiriyah (2015, hal. vi). “Perselingkuhan adalah bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh salah satu pasangan yang sudah menikah maupun pasangan yang belum menikah.” Menurut Jati (2021, hal. 1) bahwa “Sebuah penelitian berjudul “*Infidelity’s aftermath: Appraisals, mental health, and health-compromising behaviors following a partner’s infidelity*” (“Akibat ketidaksetiaan: Pengharapan, kesehatan mental, dan perilaku mencurigakan-kesehatan mengikuti ketidaksetiaan pasangan”) mengungkapkan bahwa perselingkuhan bisa berdampak buruk pada kesehatan mental seseorang. ... Mereka yang menjadi korban perselingkuhan biasanya mengalami depresi dan kecemasan. Selain itu, mereka juga mengalami lebih banyak tekanan emosional dan psikologis.” Saat ini cukup banyak tindakan selingkuh ini terjadi di dunia nyata maupun dunia maya.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini berupa skripsi dan dua buah jurnal yang dilakukan oleh Siti Khoiriyah (2015) berjudul “Konflik Perselingkuhan dalam Novel *The Sax* Karya Sujiwo Tejo: Kajian Psikososial Sastra”, Kurnia Muhajarah (2016) berjudul “Perselingkuhan Suami terhadap Istri dan Upaya Penanganannya”, serta oleh Heppy Lismayanti dan H. Kamal Hasuna (2017) berjudul “Analisis Sosiologi Problem Rumah Tangga dalam Novel *Istana Kedua* Karya Asma Nadia”. Pertanyaan penelitian ini adalah: (1) Apa sajakah kata atau kalimat yang mencerminkan selingkuh dalam novel “*The Friend Zone*” Anjani Fitriana? (2) Bagaimanakah struktur teks novel “*The Friend Zone*” menggunakan AWK Van Dijk? Berdasarkan pertanyaan ini, penulis tertarik

menganalisis mengenai selingkuh dan struktur teks yang terdapat dalam novel “*The Friend Zone*” karya Anjani Fitriana.

Selingkuh dapat berarti suka menyeleweng. Menurut KBBI daring (2016, th) bahwa selingkuh adalah “1. Suka menyembunyikan sesuatu untuk kepentingan sendiri; tidak berterus terang; tidak jujur; curang; serong. 2. Suka menggelapkan uang; korup. 3. Suka menyeleweng.” Menurut Pittman dan Wagers (dalam Irawan dan Suprapti, 2018, hal. 9) bahwa “perselingkuhan merupakan perilaku seksual dan/atau hubungan emosional romantis yang dilakukan salah satu atau kedua pasangan terhadap lawan jenisnya di luar pernikahan.”

Semi (dalam Lismayanti dan Hasuna, 2017, hal. 180) mengatakan bahwa “Novel adalah tulisan berupa karangan prosa yang panjang dan menceritakan sebuah kisah. Novel juga sebagai karya fiksi yang sering pula disebut dengan cerita yang berupa rekaan, hasil olahan pengarang berdasarkan pandangan, tafsiran, dan penilaiannya tentang peristiwa-peristiwa yang hanya berlangsung dalam khayalannya.”

Ismail (2008, hal. 1) mengungkapkan bahwa “Analisis Wacana Kritis merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis wacana baik lisan maupun tulis. Objek dari analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) adalah bahasa, sama halnya dengan analisis wacana (*Discourse Analysis*).”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kata atau kalimat yang termasuk perbuatan selingkuh dan mengetahui struktur teks yang terdapat dalam novel “*The Friend Zone*” karya Anjani Fitriana menggunakan AWK Van Dijk.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis memakai pendekatan kualitatif dan metode penelitian Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Flick (dalam Mangga, S. 2018, hal. 20) mengatakan bahwa “*qualitative research is of specific relevance to the study of social relations, Penelitian kualitatif adalah yang tertentu relevan kepada studi hubungan sosial.*” Suryana, A. (2014, hal. 108) mengungkapkan bahwa “Analisis wacana adalah alternatif terhadap kebuntuan-kebuntuan dalam analisis media yang selama ini lebih didominasi oleh analisis isi konvensional dengan paradigma positivis atau konstruktivisnya.”

Bungin (dalam Umam, H. 2009, hal. 8) mengungkapkan bahwa “Van Dijk juga melihat wacana terdiri atas tiga struktur, antara lain: struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Dan elemen-elemen yang terdapat dalam struktur tersebut antara lain: Tematik, Skematik, Semantik, Stilistik, dan Retoris. Sobur (dalam Umam, H. 2009, hal. 45) menjelaskan sebagai berikut: Tematik (Topik), Skematik (Skema), Semantik (Latar, maksud detail, peranggapan, nominalisasi), Sintaksis (Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti), Stilistik (Leksikon), Retoris (Grafis, Metafora, Ekspresi). Data berbentuk kata atau kalimat yang mengandung perbuatan selingkuh yang kemudian dianalisis berdasarkan CDA Teun A. Van Dijk (ditampilkan di tabel). Data diambil dari novel “*The Friend Zone*”. Unit data yang dianalisis berupa kata dan kalimat dalam novel tersebut.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah penulis membaca novel yang menjadi bahan penelitian, kemudian mencatat kata/kalimat yang termasuk data penelitian, lalu mencatat struktur teks novel tersebut, setelah itu menganalisis dengan metode analisis Van Dijk, dan terakhir membuat tabel untuk menyajikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Kata atau kalimat tentang selingkuh

Dalam novel “*The Friend Zone*” karya Anjani Fitriana ditemukan kata atau kalimat yang menggambarkan selingkuh adalah *playboy* (ada 22), memacari lima wanita sekaligus (ada 1), pacar banyak (ada 1), pacar-pacarnya (ada 1), cewek lo yang berjubel (ada 1), banyak cewek (ada 1), pacar-pacar (ada 2), *flirting* (ada 4), tak setia (ada 2), lirik sana sini (ada 1), melirik cowok lain (ada 1),

cewek-cewek lo (ada 3), cewek-cewek gue (ada 1), cewek-cewek borjuis kamu (ada 1), dan pacar-pacarku (ada 1). Seperti yang ada pada tabel berikut:

Tabel 1. Kata atau Kalimat tentang Selingkuh dalam novel *The Friend Zone*

No	Kata	Kalimat
1.	<i>Playboy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Aku jatuh cinta kepada sahabat terbaikkku sendiri, Reynald Mahendra, yang berwajah tampan dan playboy kelas satu. (Fitriana, 2013, hal. 2). - Asal tahu saja, aku nyaris tak percaya sewaktu Reynald memulai aksi playboy-nya ketika kami duduk di kelas 3 SMP. (Fitriana, 2013, hal. 2). - Hanya Tuhan yang tahu apa yang membuat Reynald mau bersahabat denganku. Maksudnya, untuk ukuran playboy yang bisa memacari lima wanita sekaligus dalam waktu bersamaan, hampir mustahil ia mau bersahabat dengan seorang wanita. (Fitriana, 2013, hal. 3). - “Oh, iya, apa kabar, tuh, Playboy Kunyuk? Rasa-rasanya dia lagi pacaran sama sepupu gue, deh, Asty, iya, nggak Jen?” tanya Wilga kepadaku. (Fitriana, 2013, hal. 12). - Untuk ukuran playboy berwajah tampan, dia cukup menurut. (Fitriana, 2013, hal. 13). - “Oh, jadi lo berdua juga pacar si playboy ini?!!” Kulihat perempuan yang berdiri di sebelah Trisya melengking nyaring hingga membuatku mengernyit. (Fitriana, 2013, hal. 15). - “Emang cowok playboy, yah, lo!!! Lo lagi ngapain diam aja?! Masih mau lo sama si playboy ini?!!” (Fitriana, 2013, hal. 15). - “Emang laki-laki playboy lo!! Siapa lagi cewek lo selain kita bertiga?!!!” Trisya kembali melengking marah. (Fitriana, 2013, hal. 15). - “Males ke mana-mana. Lo aja, deh, sendiri. Gue lagi mengerjakan makalah!” sewotku dengan ekspresi datar. Inilah efek baru yang ditimbulkan teman playboy yang kutaksir ini. Terkadang ucapan di mulutku menjadi sangat bertolak belakang dengan apa yang ada di hatiku. (Fitriana, 2013, hal. 28). - “Oh, playboy juga maksud lo?” (Fitriana, 2013, hal. 47). - “... Awalnya gue nggak ngeh. Tapi, waktu gue nebak lo itu jerk sama kayak dia, Reynald nggak membantah. Jadi, gue simpulin lo emang playboy.” (Fitriana, 2013, hal. 47). - “Bener, kan, gue. Ya ampun, hidup gue makin aneh aja dikelilingi sama cowok-cowok playboy.” (Fitriana, 2013, hal. 48). - “Maksudnya cowok lo juga playboy gitu?” (Fitriana, 2013, hal. 48). - “I know. Kalian nggak usah parno gitu. Reynald juga udah kasih tahu gue kalau dia playboy. I’m fine, oke? Ingat, kan, gue bisa tahan sama Reynald sama kakak gue juga, jadi sama Ezra itu nggak terlalu jadi masalah. Gue udah biasa nanganin playboy.” (Fitriana, 2013, hal. 51). - “Itu berkah gue dari lahir. Gue, bahkan punya cita-cita buka praktik psikolog buat para playboy di luar sana. Terbukti ampuh, kan, sama kalian berdua.” (Fitriana, 2013, hal. 72). - “... Lo tahu Jen kenapa gue diam aja selama ini lo dekat sama Ezra padahal sebelumnya gue bilang kalau Ezra itu playboy dan lo harus jauh-jauh dari dia? ...” (Fitriana, 2013, hal. 102). - “Lupain Reynald, Jen. Cari cowok lain.” Beginilah kalau punya Abang yang tak hanya playboy, tetapi juga tak bisa jaga rahasia. (Fitriana, 2013, hal. 113). - “Reynald, sahabat Jenar dari SMP yang super-playboy itu. ...” (Fitriana, 2013, hal. 130). - “Ya. Cowok playboy yang udah bikin lo patah hati.” (Fitriana, 2013, hal. 141). - “Cowok playboy emang nggak peka.” (Fitriana, 2013, hal. 143). - “Nggak nyesel kalau nanti dia akhirnya insyaf dan berhenti jadi playboy karena cewek lain?” (Fitriana, 2013, hal. 176). - “Gue udah siap buat kemungkinan terburuk. Kalau pada akhirnya Reynald jatuh ke pelukan cewek yang bisa bikin dia berhenti jadi playboy, gue terima. Tapi, gue

		<i>yang akan pastiin sendiri kalau Reynald jatuh di tangan yang tepat.</i> " (Fitriana, 2013, hal. 176).
2.	Memacari lima wanita sekaligus.	- Maksudnya, untuk ukuran <i>playboy</i> yang bisa memacari lima wanita sekaligus dalam waktu bersamaan, hampir mustahil ia mau bersahabat dengan seorang wanita. (Fitriana, 2013, hal. 3).
3.	Pacar banyak.	- " <i>Nggak, ah. Makanya punya handphone serep, dong. Udah tahu pacar banyak, handphone cuma satu,</i> " sewotku. (Fitriana, 2013, hal. 5).
4.	Pacar-pacarnya.	- " <i>Mana tahu, gue nggak hafal nama pacar-pacarnya.</i> " (Fitriana, 2013, hal. 13).
5.	Cewek lo yang berjubel.	- " <i>... Gue juga muak dengar cerita-cerita tentang cewek lo yang berjubel dengan nama aneh-aneh itu!</i> " (Fitriana, 2013, hal. 20).
6.	Banyak cewek.	- " <i>... Habisnya kalau lo nggak bantuin gue lagi, gimana gue bisa ngurus banyak cewek.</i> " (Fitriana, 2013, hal. 21).
7.	Pacar-pacar.	- " <i>Kalau pacar-pacar lo yang borjuis dan nggak gue kenal itu, gue nggak peduli. Tapi, Asty udah termasuk salah seorang yang masuk persyaratan gue. So, you have to apologize to her,</i> " ucapku dengan nada yang tak terbantahkan. (Fitriana, 2013, hal. 34). - " <i>Cuma teman SMP yang dengan senang hati jadi tempat curhat dia tentang pacar-pacar borjuisnya itu,</i> " jawabku dengan bahu terangkat. (Fitriana, 2013, hal. 38).
8.	<i>Flirting</i>	- " <i>...Gue cowok normal dan gue tahu di belakang gue, lo berdua flirting! ...</i> " (Fitriana, 2013, hal. 101). - Aku lupa kalau Reynald menyangka kami sedang flirting . (Fitriana, 2013, hal. 141-142). - " <i>... Kita nggak pernah flirting.</i> " (Fitriana, 2013, hal. 149). - " <i>Oh, cool down. Gue lagi nggak nyoba buat flirting. Gue punya pacar tahu.</i> " (Fitriana, 2013, hal. 165).
9.	Tak setia	- " <i>Jen, kita bahkan baru datang. Sabar dikit kenapa?</i> " desah Ezra dengan senyum mengambang. Dasar teman tak setia . Berita sebahagia ini kenapa tak diceritakan kepadaku. (Fitriana, 2013, hal. 126). - " <i>Lagian lo, sih, waktu itu ada Ezra kenapa dilepasin gitu aja. Siapa tahu dia jodoh lo,</i> " cetus Tasya sementara aku memutar bola matak. Dasar sahabat tak setia . (Fitriana, 2013, hal. 149).
10.	Lirik sana sini.	- " <i>Oh, aku belum sepenuhnya percaya sama dia, Jen. Aku lagi mikir rencana jahat supaya dia nggak gatel lirik sana sini lagi. Mau bantuin?</i> " (Fitriana, 2013, hal. 128).
11.	Melirik cowok lain	- " <i>... Gue nggak patah hati, gue cuma kecewa karena nyatanya sekeras apa pun gue melirik cowok lain baliknya pasti ke Reynald lagi.</i> " (Fitriana, 2013, hal. 149).
12.	Cewek-cewek lo	- " <i>Sekali lagi kita ke gep sama cewek-cewek lo, gue bakal langsung tinggalin lo. Terserah cewek lo itu mau mengira apa,</i> " ucapku sambil menuruni tangga dan memegang bahunya dari belakang. (Fitriana, 2013, hal. 161). - " <i>Bukan Melanie doang. Cewek-cewek lo yang lain juga.</i> " (Fitriana, 2013, hal. 161). - " <i>Cewek-cewek lo yang lain maksudnya?</i> " (Fitriana, 2013, hal. 162).
13.	Cewek-cewek gue	- " <i>Emang kenapa? Lo, kan, udah sering ketemu sama cewek-cewek gue kalau kita lagi makan.</i> " (Fitriana, 2013, hal. 162).
14.	Cewek-cewek borjuis kamu.	- " <i>... Kumohon, sampai rasa sakit ini hilang, kamu jangan dulu pergi sama cewek-cewek borjuis kamu itu. ...</i> " (Fitriana, 2013, hal. 237).
15.	Pacar-pacarku.	- " <i>... Ketika aku jalan sama pacar-pacarku yang dulu itu karena semata-mata supaya kamu lihat dan bisa hindarin cowok lain yang berperilaku sama jeleknya kayak aku....</i> " (Fitriana, 2013, hal. 241).

2. Struktur teks

Tabel 2. Struktur Teks Novel *The Friend Zone* dengan AWK Van Dijk

Struktur	Hal yang diamati	Elemen	Bahasa Indonesia
Struktur Makro	Tematik	Tema	Wanita yang mempunyai sahabat laki-laki sejak SMP. Sahabat laki-lakinya seorang playboy yang punya banyak pacar. Wanita ini diam-diam suka pada sahabatnya ini selama bertahun-tahun. Tidak menyatakan perasaannya karena takut merusak persahabatan mereka.
Superstruktur	Skematik	Alur	Awal: wanita bernama Jenar suka dengan sahabatnya yang playboy bernama Reynald, dia punya pacar banyak. Jenar melihat Reynald berantem dengan pacar-pacarnya. Reynald mengenalkan Jenar dengan Ezra, teman SMAnya. Ezra dan Jenar menjadi teman dekat juga. Tengah: Reynald cemburu dengan Jenar yang dekat dengan Ezra dan mengira serta menganggap Jenar menyukai Ezra. Hingga akhirnya kakak Jenar, sahabat-sahabatnya Jenar, dan ibunya Jenar mengetahui Jenar suka dengan Reynald. Ibunya Jenar berusaha mengenalkan Jenar dengan anak temannya. Akhir: Ezra mempunyai pacar bernama Anggi. Ezra mengatakan pada Reynald kalau Jenar menyukai Reynald bertahun-tahun. Akhirnya Reynald sadar dan menyatakan perasaannya pada Jenar lalu mereka berdua pacaran.
Struktur Mikro	Semantik	Makna	Kata selingkuh digambarkan dengan kata <i>playboy</i> , memacari lima wanita sekaligus, pacar banyak, pacar-pacarnya, cewek lo yang berjubel, banyak cewek, pacar-pacar, tak setia, lirik sana sini, melirik cowok lain, <i>flirting</i> , pacar-pacarku, cewek-cewek borjuis kamu, cewek-cewek lo, dan cewek-cewek gue. Terlihat banyak penggunaan hubungan makna leksikal antonim, seperti lo dan gue.
Struktur Mikro	Sintaksis	Bentuk kalimat, struktur kalimat, kata ganti	Bentuk kalimat terdiri dari kalimat aktif, tanya, dan seru. Struktur kalimat menggunakan pola SPOK. Kata ganti ada aku, kamu, lo, gue, nya (dia), ku (aku), kami, ia (dia), mereka, mu (kamu), dan kita.
Struktur Mikro	Stilistik	Leksikon	Menggunakan bahasa Indonesia informal, variasi bahasa regional Betawi, dan menggunakan bahasa asing. Terlihat pada penggunaan kata gue, lo, nggak, dan “ <i>i'm fine</i> ”.
Struktur Mikro	Retoris	Grafis	Tidak ada gambar.

PEMBAHASAN

1. Kata atau kalimat yang menggambarkan selingkuh.

Seperti yang disebutkan di awal, selingkuh merupakan tindakan yang sudah punya pasangan namun suka/menjalin hubungan dengan orang lain juga selain pasangan baik yang sudah menikah atau belum. Menurut Iqtianti (2017, hal. 67) bahwa

“Kalau dalam suatu hubungan, baik pacaran maupun pernikahan, selingkuh sering diartikan ketika pasangan berhubungan dengan orang lain selain kita. Ada yang hanya selingkuh hati atau pikiran (raganya ada di depan kita, tapi hati atau pikirannya ke mana-mana), ada yang selingkuh fisik (habis antar kita pulang malam mingguan, terus lanjut sama yang lain), atau di era sosial media dan teknologi ini, selingkuh teks.”

Penulis novel *The Friend Zone* menggambarkan selingkuh dengan menggunakan kata yang maknanya serupa. *Playboy* berarti laki-laki yang suka mempermainkan wanita, biasanya punya banyak orang yang disukai/pacar dan sangat menjaga relasinya dengan para wanita di sekitarnya.

Menurut Fen (2018, th) bahwa “Playboy adalah sosok yang sangat menjaga relasi dirinya dan perempuan-perempuan yang mengelilinginya.” Memacari lima wanita sekaligus, pacar-pacar, cewek-cewek lo, juga berarti mempunyai banyak pacar. Perbuatan selingkuh juga bisa dilihat dari tingkah lakunya seperti melirik sana sini atau melirik cowok lain. Tak setia dengan sahabat atau pacar juga bisa termasuk selingkuh. *Flirting* berarti tindakan merayu ke lawan jenis selain pasangan.

2. Struktur teks novel “*The Friend Zone*” dengan AWK Van Dijk

Pada AWK Teun A. Van Dijk dimensi analisis teks, penulis menganalisis novel dari segi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Dari segi tematik memiliki tema wanita dan laki-laki playboy bersahabat namun salah satunya memendam rasa cinta dan tak ingin menyatakan karena takut merusak persahabatan mereka. Dari segi skematik seperti novel pada umumnya, terdapat pendahuluan, klimaks, anti klimaks, akhir novel. Dalam segi semantik, terdapat perbuatan selingkuh digambarkan dengan berbagai kata yang serupa maknanya serta menggunakan bahasa asing dan terdapat pula hubungan makna leksikal antonim. Pada segi sintaksis, penulis melihat dari bentuk kalimat, struktur kalimat, dan kata ganti. Bentuk kalimat menggunakan kalimat aktif, tanya, dan seru. Struktur kalimat menggunakan SPOK. Kata ganti menggunakan kata ganti orang pertama, kedua, dan ketiga. Dari segi stilistik menggunakan bahasa Indonesia informal, bahasa Inggris, dan variasi bahasa daerah yaitu Betawi. Dari segi retorik tidak dianalisis karena tidak terdapat gambar. Hal ini seperti menurut Halwati (dalam Putriyanti dkk, 2019, hal. 1860-1861) bahwa “Analisis wacana kritis menurut Teun A van Dijk terbagi ke dalam tiga skema yaitu teks, kognisi sosial, dan analisis sosial. Selanjutnya Teun A van Dijk membagi struktur teks menjadi tiga. Pertama, struktur makro yang di dalamnya memuat tema. Kedua, superstruktur yakni bagian dari wacana yang memuat kerangka suatu teks seperti pembuka, isi, dan penutup. Ketiga, struktur mikro yang berisikan makna lokal yang dapat diamati dari sisi semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik.” Namun dalam penelitian ini karena hanya meneliti struktur teks, sehingga yang digunakan hanya skema teks saja (struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro) tidak mencapai ke kognisi sosial maupun analisis sosial.

SIMPULAN

Selingkuh dalam novel *The Friend Zone* terlihat pada 15 kata, contohnya *playboy*. Struktur teks terdiri dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, perbuatan selingkuh terlihat dalam superstruktur dan struktur mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Fen. (2018). *Ini beda f*ckboy, vanilla boy, playboy & bad boy, cewek wajib waspada*. Online. Diakses dari: <https://www.brilio.net/kepribadian/ini-beda-fckboy-vanilla-boy-playboy-bad-boy-cewek-wajib-waspada-180801y.html>
- Fitriana, A. (2013). *The Friend Zone*. Yogyakarta: Penerbit Bentang Belia
- Irawan, M, dan Suprapti, V. (2018). Hubungan antara Kematangan Emosi dan Intensi Berselingkuh pada Individu Dewasa Awal yang Sudah Menikah. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 7, hal. 8-17.
- Ismail, S. (2008). Analisis Wacana Kritis: Alternatif Menganalisis Wacana. *Jurnal Bahas Unimed*, 1(1), hal. 1-6.
- Iqtianti, L. (2017). *Survival Guide Book for Girls: Love & Dating*. Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Jati, G. (2021). *Dampak Perselingkuhan bagi Kesehatan Mental*. Online. Diakses dari: <https://health.kompas.com/read/2021/06/18/163000668/dampak-perselingkuhan-bagi-kesehatan-mental?page=all>.
- KBBI. (2016). *Selingkuh*. Online. Diakses dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Khoiriyah, S. (2015). Konflik Perselingkuhan dalam Novel *The Sax Karya Sujiwo Tejo: Kajian Psikososial Sastra (Skripsi)*. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Lismayanti, H. dan Hasuna, K. (2017). Analisis Sosiologi Problem Rumah Tangga dalam Novel Istana Kedua Karya Asma Nadia. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), hal. 180-192.
- Muhajarah, K. (2016). Perselingkuhan Suami terhadap Istri dan Upaya Penanganannya. *SAWWA: Jurnal Studi Gender*, 12 (1), hal. 23-40
- Mangga, S. (2018). Comparison of Nouns Reduplication in Indonesian and Japanese Language. *Journal: English Review: Journal of English Education*, 6 (2), hal. 19-26
- Putriyanti dkk. (2020). Kognisi Sosial dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia. *Proceedings Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 2655-1780, hal. 1859-1868.
- Suryana, A. (2014). *Demokrasi dalam perspektif tabloid Media Umat dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar mata kuliah analisis wacana kritis di Perguruan Tinggi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Umam, H. (2009). *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk terhadap Skenario Film "Perempuan Punya Cerita"* (Skripsi). Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

